

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perusahaan adalah suatu organisasi yang didirikan oleh sekelompok atau perseorangan ataupun badan lain yang kegiatannya adalah melakukan produksi dan distribusi agar memenuhi kebutuhan manusia saat ini. Bentuk kinerja suatu perusahaan tidak terlepas dari perencanaan yang didalamnya perusahaan memiliki tujuan yang sudah direncanakan, maupun itu dalam jangka Panjang atau jangka pendek. Tujuan utama dari suatu perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan, mempercepat pertumbuhan perusahaan dan menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Tujuan perusahaan dalam jangka pendek ialah, dapat memaksimalkan keuntungan dengan sumber daya yang tersedia. Sedangkan dalam jangka Panjang, tujuan ialah memaksimalkan nilai suatu perusahaan.

Suatu perusahaan selalu ingin meningkatkan kemakmuran pada pemegang saham (*wealth of the stockholders*) yang artinya, memaksimalkan nilai perusahaan semakin tinggi (Hermuningsih, 2013). Nilai perusahaan yang tinggi menunjukkan kualitas kinerja perusahaan itu sangat positif sehingga menunjukkan kemakmuran para pemegang saham menjadi tinggi. Pemegang saham menilai dengan bersedia untuk membeli saham pada harga tertentu dengan persepsi dan keyakinan. Sukimi (2012) Nilai perusahaan sangat penting karena disaat perusahaan memiliki kinerja yang baik dan

mencapai target sesuai perencanaan, maka perusahaan memperlihatkan bahwa mereka salah satu alternatif yang tepat bagi investor yang ingin berinvestasi.

Menurut Ika dan Shidiz (2013) nilai perusahaan adalah nilai yang mencerminkan berapa harga yang bersedia dibayar oleh investor untuk suatu perusahaan. Nilai perusahaan dapat pula dijadikan sebagai indikasi keberhasilan suatu tujuan yang telah dicapai oleh perusahaan (Suharli, 2006). Perusahaan yang berhasil mempunyai *price to book value* lebih besar dari ($PBV > 1$), yang berarti pasar percaya bahwa nilai pasar tersebut lebih besar dari nilai buku saham Tamsil (2015). Menurut Nurmindia (2017) Berdasarkan PBV yang dimiliki setiap perusahaan maka para investor dapat mengetahui jenis perusahaan yang memiliki harga saham yang murah dan harga saham yang mahal, sehingga para investor dapat mengetahui bagaimana cara melakukan strategi yang baik dan benar dalam menentukan investasi agar investor dapat mendapatkan keuntungan sesuai yang diharapkan. Ada banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan diantaranya Ukuran perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas (Rahayu, 2018) dan (Rizqia et al, 2013).

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan (Prasetyorini, 2013). semakin besar ukuran perusahaan maka, akan semakin mudah perusahaan memperoleh dana investasi dari investor yang dimanfaatkan mencapai tujuan yang sudah direncanakan oleh perusahaan. (Maryam, 2014) Ukuran perusahaan adalah salah satu hal penting yang

dipertimbangkan dalam menentukan nilai dari suatu perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan merupakan gambaran total dari aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan sendiri dikategorikan menjadi dua jenis, yaitu perusahaan berskala besar dan perusahaan berskala kecil (Rahayu, 2018). Secara umum, Menurut Rahmawati (2015) ukuran perusahaan diukur dari besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan, karena nilai total aset umumnya sangat besar dibandingkan variable keuangan lainnya. (Menurut Saraswati dan Sujana, 2017) Ukuran perusahaan berperan penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan dikarenakan semakin besar perusahaan maka, akan semakin mudah perusahaan mendapatkan dana investasi baik itu dari internal maupun eksternal.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putu (2016), Ramadhan (2012), Angga dan Wikana (2016), mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, namun Rai dan Merta (2016) mengungkapkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston (2010) *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya besarnya jumlah hutang yang digunakan perusahaan untuk membiayai kegiatan usahanya jika dengan menggunakan modal sendiri (Kasmir, 2016). *Leverage* dapat dimengerti sebagai risiko yang melekat pada suatu perusahaan. Artinya, *Leverage* yang semakin membesar

menunjukkan bahwa risiko investasi yang semakin besar pula. Oleh karena itu, apabila investor yang ingin berinvestasi harus melihat terlebih dahulu jika suatu perusahaan yang asetnya tinggi namun risiko *Leveragenya* juga tinggi, maka para investor harus berpikir dua kali jika ingin berinvestasi di perusahaan karena dikhawatirkan asset tinggi tersebut didapat dari hutang yang akan meningkatkan risiko investasi apabila perusahaan tidak dapat melunasi hak tanggung jawab kepada investor sesuai dengan kesepakatan dengan tepat waktu. Tingginya rasio *leverage* menunjukkan bahwa perusahaan tidak *solvable*, dimana total hutangnya lebih besar dibandingkan dengan total asetnya, (Analisa, 2011)

Menurut Mareta (2014) Setiap penggunaan utang yang digunakan oleh perusahaan berpengaruh terhadap rasio dan pengembalian. Dalam kenyataannya, jika *leverage* perusahaan tinggi menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan sehingga, beban perusahaan semakin berat maka berdampak negatif pada nilai perusahaan tersebut (Ogolmagai, 2013)

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan Ramadan (2015), Febrianti (2012), Angga dan Wiksuana (2016), mendapatkan hasil bahwa *leverage* mempunyai pengaruh yang positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil yang berlawanan didapatkan Mokoteli (2014) mendapatkan hasil bahwa *Leverage* berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas juga dapat bisa dijadikan menjadi acuan untuk menarik para investor supaya bisa berinvestasi. Menurut Kusuma (2012) Profitabilitas (*profitability*) adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba melalui operasional usahanya dengan menggunakan aset yang dimiliki perusahaan. Dalam pengertian lainya profitabilitas adalah suatu kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba dan mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan kas yang dimiliki oleh perusahaan. Menurut Sari (2014) salah satu indikator penting dalam mempengaruhi nilai perusahaan adalah dengan melihat sejauh mana perusahaan dapat memberikan profitabilitas atau keuntungan bagi investor. Investor bertujuan menanamkan modal atau berinvestasi di suatu perusahaan pasti mengharapkan keuntungan berupa deviden. Perusahaan yang mempunyai prospek profitabilitas yang tinggi berarti menunjukkan perusahaan tersebut adalah perusahaan yang sahamnya diminati oleh para investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut sehingga nilai perusahaan akan meningkat. Oleh karena itu, profitabilitas diyakini memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil dari beberapa penelitian terdahulu yang dilakukan Pangulu (2014) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Zainul (2012), dan Ayuningtias (2013). Hasil yang berbeda menurut Analisa (2011) yang menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh negatif

signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Juhandi, dkk (2013) dan Sudiyanto, dkk (2012).

Populasi penelitian adalah perusahaan Manufaktur sektor Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dalam persaingan yang begitu ketat antar perusahaan sektor konsumsi membuat setiap perusahaan berusaha melakukan berbagai inovasi dan strategi bisnis untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi. Perusahaan manufaktur sektor konsumsi bergerak di beberapa bidang seperti makanan dan minuman, obat-obatan dan lainnya. Di Indonesia sendiri perusahaan manufaktur sektor konsumsi sangat berkembang pesat, hal ini dapat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari periode ke periode semakin banyak. Tidak menutup kemungkinan bahwasanya perusahaan ini sangat dibutuhkan oleh masyarakat sehingga prospeknya menguntungkan baik di masa sekarang dan dimasa yang akan datang

Berdasarkan uraian penelitian terdahulu Perusahaan manufaktur terkhususnya sektor industri konsumsi merupakan perusahaan yang selalu dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari. Dalam kondisi ini, perusahaan sektor industri konsumsi merupakan perusahaan yang cukup pesat perkembangannya. Hal ini menunjukkan ditengah situasi perekonomian yang tidak stabil ini, saham di sektor industri justru dapat menunjukkan kestabilan harga sahamnya. Tujuan utama investor menanamkan modalnya berharap memperoleh keuntungan dan kemakmuran.

Berdasarkan pada penjelasan sebelumnya bahwa nilai perusahaan sangatlah penting dan harus diperhatikan oleh perusahaan maka penelitian ini dikaji lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Dengan demikian penelitian ini mengangkat judul “Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Sub Sektor Industri Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020)”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Industri Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
2. Apakah *Leverage* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Industri Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
3. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Industri Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?
4. Apakah Ukuran Perusahaan, *Leverage* dan Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Industri Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan diatas, tujuan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
2. Menguji dan menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
3. Menguji dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Industri konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020
4. Menguji dan menganalisis, *Leverage*, dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan Sub Sektor Industri Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2020

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberi kontribusi kepada pihak-pihak yang membutuhkan yaitu:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menyalurkan pemikiran, menambah wawasan dan pengetahuan terkait variabel yang digunakan dalam penelitian. Dan juga diharapkan bisa menyumbang pengembangan manajemen keuangan kedepannya.

1.4.2. Manfaat Praktis

a. Untuk Investor

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membantu investor dalam memilih perusahaan untuk berinvestasi.

b. Untuk Akademisi

Penelitian ini diharapkan bisa menyalurkan dalam dunia Pendidikan terkait Ukuran Perusahaan, *Leverage*, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

1.5. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menentukan batasan masalah yang dibahas adalah sebagai berikut:

1. Variabel dependen Nilai Perusahaan diproksi oleh *Price Book Value* (PBV).
2. Variabel independen Ukuran Perusahaan diproksi oleh *SIZE*.
3. *Leverage* diproksi oleh *Debt to Equity Ratio* (DER).
4. Profitabilitas diproksi oleh *Return On Asset* (ROA).

